



AKSI BERSIH LINGKUNGAN BERBASIS MASYARAKAT

Kebersihan Harus Jadi Gaya Hidup

YOGYA (KR) - Malioboro selama ini menjadi ikon sekaligus branding bagi Kota Yogya. Sebagai bentuk antisipasi pencegahan penyebaran Covid-19, kebersihan harus menjadi gaya hidup bagi seluruh pelaku di Malioboro dan menyebar ke seluruh elemen masyarakat.

"Kami mengapresiasi pelaku di Malioboro yang sudah menyediakan 140 alat cuci tangan. Kami akan men-

dorong aksi bersih lingkungan berbasis masyarakat dengan bekerja sama Pemda DIY," tandas Wakil Walikota

Yogya Heroe Poerwadi, di sela penyemprotan desinfektan di kawasan Malioboro, Jumat (20/3).



KR-Franz Boedisukamanto

Heroe Poerwadi mengawasi penyemprotan cairan desinfektan di kawasan pintu gerbang Kantor Kepatihan Yogyakarta.

lanjut

negatif

amat Segera

Untuk Dianggapi

Sedikitnya tiga kali dalam seminggu, gerakan bersih lingkungan akan digencarkan. Terutama pada setiap Selasa, Jumat dan Minggu. Oleh karena itu, pada momentum Selasa Wage di Malioboro tidak akan ada pentas seni dan budaya, melainkan digantikan dengan aksi bersih-bersih. Kemarin, aksi penyemprotan desinfektan juga dilakukan di pasar tradisional, perkantoran serta tempat publik.

Heroe menyampaikan, sejak Januari hingga Maret tercatat ada sekitar 5.000 jiwa yang diperiksa melalui puskesmas dan RS Jogja. Mereka yang diperiksa memiliki gejala demam, flu, batuk maupun sesak napas. "Dari jumlah itu, terdapat 33 orang dalam pemantauan (ODP) dan empat pasien dalam pengawasan (PDP). Satu orang dinyatakan Pemerintah Pusat, positif korona," ujarnya.

Kepala UPT Malioboro Ekwanto, menambahkan pi-

haknya sudah mengimbau para PKL agar rutin menyemprotkan cairan desinfektan di sekitar lokasi berjualan setiap hari. Hal ini agar pengunjung maupun pemilik dagangan tetap merasa aman. Meski demikian, diakuinya sejak Senin (16/3) lalu terjadi penurunan pengunjung yang cukup signifikan di Malioboro.

Sementara itu, dalam penyemprotan desinfektan di Malioboro kemarin, turut melibatkan komunitas drone.

"Hari ini kami membawa tiga drone, yang terbang satu dulu untuk trial. Beberapa hari ke depan mungkin akan dilakukan hal yang sama. Kapasitas satu drone rata-rata 10 liter sampai 20 liter," kata Koordinator Remote Pilot Fasi DIY Kristianus Nugroho Budiantoro.

Kristianus mengungkapkan, kegiatan penyemprotan dilakukan sebagai bentuk antisipasi terhadap pengu-
rangan risiko penularan Covid-19. Bahkan sudah

mendapatkan dukungan penuh dari TNI AU dan Sekda DIY. Dalam percobaan awal, drone terbang hingga 300 meter untuk sekali penerbangan. Adapun untuk ketinggian drone mencapai empat sampai lima meter.

Terpisah Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Biwara Yudiantana, menuturkan penanganan dan pencegahan Covid-19 di DIY adalah berbasis masyarakat. Gerakan berbasis masyarakat inilah yang menjadi kunci dalam upaya penanganan kasus virus korona di DIY. "Kita memang membuka partisipasi dari semua komunitas masyarakat guna bersama-sama mencegah penularan dan memerangi Covid-19 itu," ujarnya.

Wujud dari gerakan masyarakat ini salah satunya komunitas drone yang mengambil inisiatif untuk melakukan penyemprotan di kawasan Malioboro. Untuk

itu, pihaknya menyambut positif dan mengapresiasi partisipasi mandiri dan swadaya dari kelompok masyarakat tersebut.

"Penyemprotan desinfektan dari udara ini masuk tahap pertama, kemudian akan dilakukan di tempat-tempat strategis yang bisa diprioritaskan untuk disemprot. Sambil berjalan, kita evaluasi setiap lima hari di mana kemudian yang perlu diprioritaskan sesuai dengan perkembangan," katanya.

Pihaknya membutuhkan bantuan dari komunitas drone seperti ini, sebab banyak area-area yang tidak terjangkau. Penyemprotan desinfektan di udara dengan menggunakan drone ini aman. BPBD DIY juga banyak menerima permohonan dari masyarakat luas untuk melakukan penyemprotan desinfektan. Sedangkan stok cairan desinfektan yang dimiliki masih mencukupi hingga tiga hingga empat hari ke depan. **(Dhi/Ria/Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005